



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima

Selasa, 26 Juli 2016

Jadi Tersangka, Jaksa Panggil Kakak Bupati SBB

Ambon - Tim penyidik Kejati Maluku telah melayangkan panggilan kepada Bonjamina Dortje Puttileihalat alias Lou untuk diperiksa, besok (Rabu 27/7). Kakak kandung Bupati SBB, Jacobus F. Puttileihalat itu, ditetapkan menjadi tersangka korupsi dana kegiatan di Dinas Pendidikan dan Olahraga (Disdikpora) tahun 2013.

“Untuk kasus korupsi di Dinas Pendidikan dan Olahraga SBB, sudah panggil Bonjamina Dortje Puttileihalat alias Lou untuk diperiksa selaku tersangka. Pemeriksaan ini untuk kepentingan penyidikan,” tandas Samy Sapulette, Kasi Penkum dan Humas Kejati Maluku kepada wartawan di Kantor kejati Maluku, Senin (25/7).

Puttileihalat akan menjalani pemeriksaan perdana pasca ditetapkan sebagai tersangka. Selain itu, tim penyidik juga akan memeriksa saksi-saksi diantaranya PPTK Abraham Tuhenay.

“Nanti akan pemeriksaan Tuhenay dan juga nanti PPTK Ledrik Herold Sinanu sebagai saksi untuk tersangka Lou,” ujar Sapulette. Berkas PPTK Ledrik Herold Sinanu sudah rampung dan telah dilimpahkan ke penuntutan, Selasa (21/6) lalu.

Lou ditetapkan menjadi tersangka saat penyidik Kejati Maluku menggelar ekspos, Rabu (22/6) lalu. Sebagai Kepala Disdikpora saat itu ia dinilai bertanggung jawab atas korupsi dana kegiatan sosialisasi kurikulum dan training of trainers guru dan pengawas kurikulum tahun 2013.

PPTK Abraham Tuhenay, juga masuk dalam daftar tersangka. Tetapi ia diloloskan dengan alasan telah mengembalikan kerugian negara. Nilai uang yang disetor ke jaksa mencapai Rp 1 milyar lebih.

Dalam penyelidikan, tim penyidik juga telah mengantongi bukti kuat keterlibatan Fransyane Puttileihalat alias Nane. Bukti dugaan keterlibatan Nane yang ditemukan adalah saat menjabat Kabid Dikdas, ia memerintahkan bendahara Maria Manuputty dan PPTK Abraham Tuhenay untuk membuat kwitansi fiktif.

Dua dari empat kegiatan di Disdikpora dikelola oleh Nane dengan nilai anggaran Rp 1.352.070.000 dari total anggaran Rp 49.026.487.040. Dua kegiatan tersebut yakni pembinaan kelompok kerja guru/musyawah guru pelajaran senilai Rp 754.780.000 dan kegiatan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan Rp 597.290.000.



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima

Nane yang saat ini menjabat Plt Kadis Disdikpora Kabupaten SBB juga turut menikmati dana tersebut. Selain bukti kwitansi, hal ini juga dikuatkan dengan keterangan saksi-saksi. Tetapi anehnya, ia juga diloloskan oleh penyidik. (S-27)